

DAMPAK COVID-19 PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: BUKTI DARI PERUSAHAAN SEKTOR LOGISTIK DI ASEAN

Niki Muktika Dwi Megawati¹, Adi Irawan Setiyanto²

Politeknik Negeri Batam

Program Studi Akuntansi Manajerial

Jl. Ahmad Yani Batam Kota, Kota Batam, Batam 29461, Indonesia

E-mail: nikimuktika00@gmail.com¹, adiirawan@polibatam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara kinerja keuangan perusahaan logistik yang terdaftar di negara-negara ASEAN dengan pandemi Covid-19. Untuk menganalisis hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini kami telah mengumpulkan data keuangan dari *Database Osiris* pada semua perusahaan logistik yang merupakan bagian dari negara-negara ASEAN. Data keuangan tahunan dikumpulkan dari tahun 2019 sebelum pandemi dan tahun 2021 selama pandemi untuk menguji dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan. Sebanyak 270 perusahaan logistik dilibatkan dalam sampel penelitian. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan *ROA*, *ROE*, *EPS* sebagai proksi kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini tercermin dari nilai probabilitas melalui Uji T masing-masing nilai *ROA*, *ROE*, *EPS* sebesar 0.6936, 0.9502, 0.3093, Covid-19 juga tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini tercermin dari nilai koefisien dengan masing-masing nilai *ROA*, *ROE*, *EPS* sebesar 0.4572, 0.008178, 0.069629.

Kata kunci: Kuantitatif, Kinerja Keuangan, Covid-19, Perusahaan Logistik, ASEAN

Abstract

This study aims to investigating the interrelationship between financial performance of listed logistics firms from ASEAN countries and the Covid-19 pandemic. To analyze hypothesis formulated in this study we have been collected financial data from *Osiris Database* of all logistics firms that are part of ASEAN countries. Annual financial data collected from 2019 before the pandemic and 2021 during the pandemic to examine the impact of the Covid-19 on financial performance. A total of 270 logistics companies were involved in the study's sample. The sampling technique is purposive sampling. This study uses descriptive research with a quantitative approach and *ROA*, *ROE*, *EPS* as a proxy of financial performance. The results show that Covid-19 has no impact to financial performance, there is reflected on probability values through T Test that each value of *ROA*, *ROE*, *EPS* is 0.6936, 0.9502, 0.3093, Covid-19 also has a positive impact on financial performance, there is reflected on coefficient value that each value of *ROA*, *ROE*, *EPS* is 0.4572, 0.008178, 0.069629.

Keywords: *Quantitative, Financial Performance, Covid-19, Logistics Firms, ASEAN*

1. Pendahuluan

Logistik merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dalam proses bisnis. Logistik memiliki peran penting dalam proses bisnis karena aktivitasnya yang tak lepas dari pergerakan suatu barang mulai dari pendistribusian bahan baku hingga pengantaran barang jadi ke konsumen. Seiring perkembangan zaman dengan masalah yang semakin kompleks ruang lingkup dan peran logistik telah berubah, tidak hanya

mendukung fungsi primer seperti pemasaran dan manufaktur saja namun kini perannya berkembang mencakup kegiatan pergudangan, transportasi, pembelian, distribusi, manajemen inventaris, pengemasan, manufaktur hingga layanan pelanggan (Chapman et al., 2003). Sistem logistik yang terintegrasi, efektif dan efisien tersebut dikenal dengan konsep manajemen rantai pasokan atau *Supply Chain Management*. *Supply Chain Management* merupakan sekelompok aktivitas yang melibatkan entitas dan fasilitas tertentu dalam proses distribusi bahan baku

hingga barang jadi ke tangan akhir konsumen (Turban Efraim, 2004).

Pandemi COVID-19 merupakan wabah serius yang melanda dunia. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) per Desember 2023 kasus konfirmasi positif COVID dunia tercatat mencapai 737 juta kasus yang tersebar di 232 negara. Dalam upaya menekan laju penyebaran virus tersebut 160 dari 184 negara memberlakukan *lockdown, physical distancing*, hingga *travel ban* atau *restriction* (Yasuyuki TODO et al., 2021). Berdasarkan perhitungan *International Monetary Fund* (IMF) tingkat kerugian ekonomi global mencapai US\$12,5 triliun diprediksi hingga tahun 2024 (IMF, 2020).

Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) merupakan organisasi ekonomi dan geopolitik negara bagian Asia Tenggara yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja hingga Timor Leste sepakat bergabung dan saling terintegrasi untuk mendorong berjalannya arus perdagangan dengan tanpa adanya *trade diversion* atau hambatan-hambatan perdagangan antar negara anggota ASEAN, meningkatkan logistik perdagangan internasional, mengurangi biaya agregat, serta meningkatkan arus investasi regional (ASEAN Secretariat and the World Bank, 2015). Hal ini menjadikan ASEAN memiliki ekonomi terkuat ketiga di Asia dan terkuat kelima di dunia (The ASEAN Secretariat, 2021).

Merujuk pada *ASEAN Statistic Highlight 2023*, pada tahun 2019 sebelum adanya Covid-19 ASEAN menyumbang total Produk Domestik Bruto (PDB) sebanyak 4,7% dari PDB dunia, sedangkan pada tahun 2020 saat dihadapkan pandemi Covid-19 PDB ASEAN berkontraksi sebesar -3,3% dari PDB dunia dimana hal ini menjadi PDB ASEAN terendah selama 10 tahun terakhir (The ASEAN Secretariat, 2023). Berdasarkan *ASEAN Key Figures 2023*, sektor logistik berkontribusi hampir 24% dari total PDB sektor jasa (The ASEAN Secretariat, 2023). Dengan diberlakukannya *trade diversion* menjadikan sektor logistik sebagai kian kompleks hingga menjadi salah satu pion utama PDB ASEAN, dan sektor ini menyerap lebih dari 17 juta lapangan kerja (Mordor Intelligence).

Pandemi Covid-19 merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dihindari sehingga menyebabkan penurunan kinerja keuangan berbagai lintas usaha yang membuat perusahaan sulit dalam menghasilkan keuntungan (Sunitha Devii et al., 2020, 230). Dikutip dari publikasi yang dilakukan oleh *Economic Research Institute for ASEAN and East Asia* (ERIA), lebih dari 1800 perusahaan transportasi lokal dan asing di ASEAN pada tahun 2021 mengalami penurunan permintaan hingga 44%. Pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap konektivitas rantai pasokan negara mitra eksternal ASEAN, Covid-19

mengakibatkan kontraksi ekonomi yang menyebabkan penurunan efisiensi produksi, hambatan aktivitas perjalanan karyawan, biaya transportasi meningkat, hingga sulitnya pengaturan pengantaran yang menyebabkan terhambatnya aktivitas ekspor dan impor (Japan External Trade Organization, 2020, 4). Hal ini membuat kinerja dan profitabilitas perusahaan menurun, penurunan pendapatan ini terpaksa membuat perusahaan harus melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara masal (Listriarti et al., 2022, 1291). Covid-19 juga memberikan dampak yang lebih besar ke perusahaan-perusahaan memiliki nilai *Cumulative abnormal return (CAR)* yang rendah dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar dan memiliki kondisi kinerja keuangan yang baik (Xiong et al., 2020). Tidak hanya itu pandemi Covid-19 secara signifikan mengganggu perilaku konsumsi hingga hambatan pada rantai pasokan (Sheth, 2020).

Rasio profitabilitas digunakan investor untuk mengukur prospek suatu perusahaan serta mengukur kinerja operasional perusahaan tersebut. *Return on Equity (ROE)* digunakan untuk melihat seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan untuk pemilik berdasarkan besarnya kepemilikan saham pada perusahaan (Brooks R., 2016). Brigham & Houston (2019) menyebutkan *Return on Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan lewat pemanfaatan aktiva yang dimilikinya. *Earnings per Share (EPS)* digunakan sebagai alat untuk mengetahui berapa laba yang dihasilkan untuk setiap saham yang beredar.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya oleh Atayah et al., (2021) dalam penelitian kuantitatifnya membahas tentang pengaruh Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan logistik pada negara-negara G-20. Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah perusahaan sektor logistik di ASEAN yang terdata pada *Osiris Database*, diketahui bahwa ASEAN memiliki ekonomi terkuat kelima di dunia, sehingga hal ini dapat menjadikan ASEAN sebagai sampel yang sebanding dengan penelitian sebelumnya. Periode yang digunakan sebelum Covid-19 yaitu tahun 2019 dan pada saat pandemi Covid-19 yaitu tahun 2021, penulis tidak mengambil sampel di tahun 2020 dikarenakan menghindari efek semu. Selain itu sektor logistik di ASEAN menyumbang hampir 24% dari total PDB sektor jasa ASEAN, hal ini menjadikan sektor logistik kian kompleks hingga menjadi salah satu pion utama PDB di ASEAN, sehingga menarik untuk diteliti lebih jauh bagaimana pengaruh Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan logistik di ASEAN, sehingga diusulkan penelitian yang berjudul “Dampak Covid-19 Pada Kinerja Keuangan Perusahaan: Bukti Dari Perusahaan Sektor Logistik Di ASEAN”.

2. Kajian Literatur

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori signaling digagas pertama kali oleh Spence, M. (1973), Spence menyatakan perusahaan dapat mengurangi informasi asimetris untuk meningkatkan nilai perusahaan (Spence, 1973), kemudian dikembangkan oleh Ross, S.A. (1977), Ross menyatakan jika perusahaan memiliki informasi yang baik maka perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar nilai saham perusahaan tersebut meningkat (Ross, 1977), sehingga informasi yang ditangkap oleh investor dianggap sebagai sinyal. Teori signal digunakan untuk mendasari pengaruh pengungkapan lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, hasilnya kinerja keuangan berdampak negatif terhadap pengungkapan lingkungan, hal ini memberikan sinyal bahwa informasi lingkungan belum menjadi penilaian penting bagi investor (Rinsman & Prasetyo, 2020).

Rasio keuangan merupakan hubungan antara akun-akun yang berbeda pada laporan keuangan, analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Savitri & Hidayati, 2022, 229). Laporan keuangan digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah rasio profitabilitas. Dalam buku *Intermediate Accounting IFRS Edition* profitabilitas digunakan sebagai pengukur tingkat kesuksesan atau kegagalan suatu perusahaan dalam rentang waktu tertentu (Kieso et al., 2014). Dalam buku *Pearson* yang ditulis oleh (Brooks R., 2016) profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengubah penjualan atau aset menjadi keuntungan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kinerja perusahaan.

Return on Asset (ROA)

Brigham & Joel (2019) menyebutkan *ROA* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan lewat pemanfaat aktiva yang dimilikinya (Brigham & Houston, 2019). *ROA* merupakan rasio antara *net income tax* dan *total assets*, semakin tinggi *ROA* maka membuktikan bahwa perusahaan mampu mengelola aktiva nya dengan baik untuk menghasilkan laba (Winarno, 2019, 258).

Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk melihat seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan oleh pemilik modal atau pemegang saham (Brooks R., 2016). Investor mengukur tingkat pengembalian modal melalui *ROE* (Listriarti et al.,

2022). Semakin besar rasio *ROE* maka semakin baik (Winarno, 2019).

Earnings per Share (EPS)

EPS digunakan sebagai rasio untuk mengetahui berapa laba bersih yang dihasilkan untuk setiap saham yang beredar (Almira & Wiagustini, 2020). Rasio ini digunakan oleh investor untuk membandingkan mana entitas yang akan dipilih sebelum menanamkan modalnya pada satu perusahaan di sektor yang sama.

Laba atau keuntungan adalah salah satu tujuan didirikannya sebuah perusahaan, kinerja perusahaan menggambarkan seberapa besar output yang dihasilkan perusahaan, maka dari itu perusahaan berlomba-lomba dalam mencapai tujuan tersebut. Namun Covid-19 membuat perusahaan sulit untuk menghasilkan laba, terdapat lebih dari 1800 perusahaan lokal dan asing di ASEAN terdampak pandemi Covid-19, pada tahun 2021 sekiranya 44% perusahaan Transportasi mengalami penurunan permintaan atau penjualannya ERIA (2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen, et. al (2022) mengenai pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan logistik Vietnam menunjukan bahwa Covid-19 berpengaruh negatif terhadap ROA (Nguyen, et. al., 2022). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listriarti, A. A, et. al (2022) yang menguji kinerja keuangan 15 perusahaan logistik dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia penelitian tersebut menunjukan bahwa sektor transportasi udara adalah sektor yang paling terdampak pandemi (Listriarti et al., 2022). Covid-19 berdampak negatif terhadap *ROA* pada sektor properti, real estate, konstruksi bangunan, keuangan, perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Devi, S. et. al., 2020).

Pada sektor konstruksi, pandemi memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia (Daryanto et al., 2021). Dampak positif pada profitabilitas juga terjadi pada perusahaan perunggas di Indonesia (Gaisani et al., 2021). Selain itu Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan agrikultur, dan hanya satu perusahaan yang terdampak Covid-19 (Darwaman et al., n.d., 2021). Pandemi Covid-19 berdampak pada profitabilitas perusahaan sektor bank publik di Indonesia, dimana Covid-19 berdampak negatif terhadap *ROA* (Fauzi et al., 2022). Penelitian lain yang dilakukan oleh Emeka, O., et al (2021) untuk mengetahui dampak Pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di bursa efek Nigeria, dihasilkan bahwa Pandemi Covid-19 berpengaruh positif signifikan terhadap *ROE* perusahaan di (Emeka et al., 2021, 1341). Penelitian yang dilakukan oleh Putra, F., et al (2023) Covid-19 berpengaruh negatif terhadap *ROA* dan *ROE*, sedangkan sebelum pandemi Covid-19

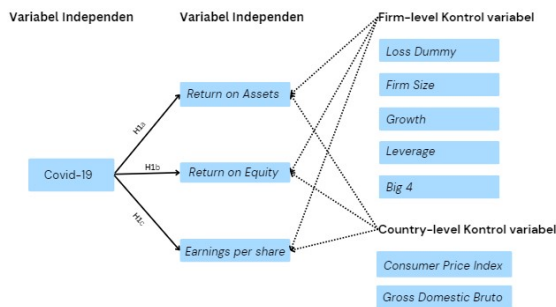
berpengaruh positif (Putra et al., 2023, 173).

Pandemi Covid-19 berdampak pada seluruh lini sektor, Covid-19 tidak hanya berdampak atas kehidupan manusia namun juga berdampak pada aktivitas keuangan perusahaan. Berbagai studi penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi efek pandemi COVID-19 pada industri yang berbeda serta dari aspek yang berbeda, namun masih perlu dilakukannya kajian dalam penelitian terkait dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan logistik di ASEAN. Upaya ini penting dilakukan untuk menyelidiki kinerja keuangan perusahaan logistik selama masa pandemi serta untuk mempertimbangkan bahwa stabilitas keuangan perusahaan logistik sangat penting untuk mendukung dan memenuhi permintaan pasar serta ruang lingkup ekonomi.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan logistik selama pandemi, sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Covid-19 berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan logistik di ASEAN

Model penelitian akan dijelaskan melalui gambar berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2024

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antara kinerja keuangan perusahaan logistik di ASEAN yang diprosikan pada ROA, ROE, EPS dengan Covid-19 sebagai variabel dummy, serta loss dummy, firm size, growth, leverage, big 4 sebagai variabel kontrol tingkat perusahaan, serta Consumer Price Index dan Gross Domestic Bruto sebagai variabel control tingkat negara. Data keuangan diambil dari laporan keuangan perusahaan logistik yang terdata di Osiris Database tahun 2019 dan 2021. Pengelolaan data menggunakan program Eviews 12. Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian maka perlu untuk menganalisa bagaimana Covid-19 mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1. Operational Variabel dan Pengukuran

Variabel	Indikator
Variabel dependen	
ROA	Laba Bersih Setelah Pajak/ Total Aset (Atayah et al., 2021) (Putra et al., 2023)
ROE	Laba Bersih Setelah Pajak/Total Ekuitas (Atayah et al., 2021) (Putra et al., 2023)
EPS	Laba bersih / Rata-rata saham biasa yang beredar (Atayah et al., 2021) (Putra et al., 2023)
Variabel Independen	
Covid	“1” adalah periode saat Covid, dan “0” adalah periode sebelum Covid (Atayah et al., 2021) (Najaf et al., 2021) (Gaisani et al., 2021)
Variabel Kontrol	
Variabel Kontrol tingkat perusahaan	
Loss Dummy	(net profit < 0) dimana “1” perusahaan yang mengalami rugi, “0” untuk perusahaan yang tidak mengalami rugi. (Atayah et al., 2021)
Firm Size	Total aset (Atayah et al., 2021) (Gaisani et al., 2021) (Ali et al., 2020)
Growth	Total penjualan menggunakan denominasi penjualan US\$ (Atayah et al., 2021)
Leverage	Total hutang/total equity (Atayah et al., 2021) (Ali et al., 2020)
Big 4	“1” jika perusahaan di audit, dan “0” jika perusahaan tidak di audit oleh Big 4 Auditor. (Atayah et al., 2021)
Variabel kontrol tingkat negara	
Consumer Price Index (CPI)	Index harga konsumen tahunan berupa inflasi rate setiap negara yang dilaporkan oleh World Economic Forum (Atayah et al., 2021)
Gross Domestic Bruto (GDP)	Tarif tahunan produk domestik bruto yang dilaporkan oleh World Bank (Atayah et al., 2021)

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Teknis analisis data dalam penelitian ini berupa: analisis statistik deskriptif sebagai ringkasan data. Pemilihan model regresi berupa analisis regresi data

panel, pengujian hipotesis data panel menggunakan uji parsial. Setelah dilakukan pengujian maka akan diketahui bagaimana Covid-19 mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria penarikan jumlah sampel yang telah di tentukan, maka dihasilkan sampel seperti di bawah ini:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Indikator Perusahaan	Jumlah
Perusahaan sektor logistik di ASEAN yang terdaftar di <i>Osiris database</i> periode 2019	278
Perusahaan sektor logistik di ASEAN yang terdaftar di <i>Osiris database</i> periode 2021	277
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap menggunakan mata uang US\$ periode 2019 dan 2021	135
Perusahaan yang terpilih menjadi sampel per tahun	135

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Negara anggota ASEAN yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Distribusi data berdasarkan negara dan tahun

Negara	Pre-Covid 2019	During Covid-19 2021	Avg.
Indonesia	31	31	31
Kamboja	2	2	2
Malaysia	24	24	24
Philippines	8	8	8
Singapore	30	30	30
Thailand	23	23	23
Vietnam	17	17	17
Total	135	135	270

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan pencarian pada *Osiris database*, maka negara-negara kelompok ASEAN yang memiliki perusahaan publik sektor logistik serta memiliki laporan keuangan lengkap adalah sebanyak 7 negara, terdapat perusahaan sektor logistik asal Myanmar namun tidak mempublikasikan data keuangan secara lengkap, serta tidak ada perusahaan sektor logistik publik asal Brunei Darussalam, Laos, dan Timor Leste yang terdaftar pada *Osiris database*.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memaparkan hasil data secara ringkas dan mudah dipahami, dibawah ini

merupakan hasil dari mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi pada setiap variabel yang diteliti:

Tabel 4. Statistik Deskriptif

	Obs.	Mean	Min.	Max.	Std. Dev
<i>ROA</i>	270	1.846	-63.020	46.480	11.562
<i>ROE</i>	270	0.034	-8.626	9.136	0.961
<i>EPS</i>	270	0.042	-2.318	6.199	0.421
<i>Covid-19</i>	270	0.500	0.000	1.000	0.501
<i>Loss Dummy</i>	270	0.307	0.000	1.000	0.462
<i>Firm Size</i>	270	1367937	2572	35962022	3857347
<i>Growth</i>	270	420267	325	11213519	1121362
<i>Leverage</i>	270	0.225	0.000	3.734	0.274
<i>Big4</i>	270	0.444	0.000	1.000	0.498
<i>GDP</i>	270	0.042	0.013	0.089	0.024
<i>CPI</i>	270	0.023	0.008	0.052	0.013

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 12*

Berdasarkan dari 270 sampel penelitian pada tahun penelitian 2019 dan 2021, Variabel dependen yang terdiri dari ROA, ROE, EPS. Nilai tertinggi ROA oleh Regional Container Lines Public Company Limited yang terdaftar di Thailand pada tahun 2021 sebesar 46.48000, nilai tertinggi ROE oleh Perak Corporation Berhad yang terdaftar di Malaysia tahun 2019 sebesar 9.136114, sedangkan nilai tertinggi EPS oleh Grindrod Shipping Holdings Ltd yang terdaftar di Singapore tahun 2021 sebesar 6.198740. Nilai terendah ROA oleh PT Garuda Indonesia (Persero) perusahaan asal Indonesia tahun 2021 sebesar -63.02000, nilai terendah ROE oleh E.A Technique (M) Berhad yang terdaftar di Malaysia tahun 2021 sebesar -8.62603, sedangkan nilai terendah EPS oleh Grindrod Shipping Holdings Ltd yang terdaftar di Singapore tahun 2019 sebesar -2.217552. Sedangkan nilai rata-rata ROA, ROE, EPS adalah berturut-turut 1.845556, 0.033947, 0.042142, nilai positif ini menandakan selama priode penelitian perusahaan tersebut kinerja perusahaan berada dalam nilai rata-rata.

Hasil Uji Model

Uji model digunakan untuk menentukan model mana yang terbaik digunakan untuk pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini akan dilakukan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier.

Uji Chow

Pengujian ini digunakan untuk membandingkan mana model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* atau *Cammon Effect Model*, pemilihan model ditentukan dengan nilai signifikansi probabilitas (*p-value*) 0,05, jika $p < 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Fixed*

Effect, dan sebaliknya jika $p > 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Common Effect* (Agus, 2013).

Tabel 5. Uji Chow

Effect Test	: <i>Cross-section Chi-Square</i>		
Variable	Statistic	d.f	Prob.
ROA	195.528329	134	0.0004
ROE	190.884189	134	0.0009
EPS	85.407247	134	0.9996

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 12*

Dari nilai probabilitas *Cross section Chi-square* variabel dependen ROA dan ROE adalah 0,0004 dan 0,0009 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat alpha 0,05, maka model yang lebih tepat digunakan untuk variabel ROA dan ROE adalah *Fixed Effect Model*, sedangkan nilai probabilitas variabel dependen EPS adalah 0.9996 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat alpha 0,05, maka model yang digunakan untuk variabel EPS adalah *Common Effect Model*.

Uji Hausman

Pengujian ini digunakan untuk membandingkan mana model yang terbaik antara *Fixed Effect* atau *Random effect model*, pemilihan model ditentukan dengan nilai signifikansi probabilitas (p-value) 0,05, jika $p < 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Fixed effect*, dan sebaliknya jika $p > 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Random effect Model* (Agus, 2013).

Tabel 6. Uji Hausman

Test Summary	: <i>Cross-section Random</i>		
Variable	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
ROA	9.241577	8	0.3223
ROE	3.193041	8	0.9217
EPS	10.843782	8	0.2107

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 12*

Dari nilai probabilitas *Cross-section Random* variabel dependen ROA, ROE, EPS adalah 0,3223, 0,9217, 0.2107 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat alpha 0,05, maka model yang lebih tepat digunakan untuk variabel ROA, ROE, EPS adalah *Random Effect Model*. Jika *Random Effect Model* yang terpilih maka tidak dilakukan uji model *Lagrange Multiplier*.

Berdasarkan hasil pengujian model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* yang diasumsikan bahwa metode estimasinya berupa *Generalized Least Square* (GLS) dianggap bebas dari heterokedastisitas dan autokorelasi, maka model ini tidak perlu dilakukan

pengujian asumsi klasik (Agus, 2013).

Analisis Regresi Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dan *cross section* maka akan dilakukan analisis regresi data panel antara variabel independen Covid-19 dan variabel dependen ROA, ROE, EPS menggunakan model yang terpilih yaitu *Random Effect Model*.

Tabel 7. Analisis Regresi Data Panel

	ROA	ROE	EPS
Variabel	Koefisien	Koefisien	koefisien
C	6.619746	0.266979	-0.016157
COVID	0.457243	0.008178	0.0069629
LOSS_DUMMY	-15.73385	-0.245950	-0.174719
FIRM_SIZE	-4.88E-07	-1.14E-09	-1.14E-08
GROWTH	2.01E-06	-2.16E-09	5.03E-08
LEVERAGE	-6.26411	0.113862	0.014724
BIG_4	-0.307278	-0.159100	-0.046761
GDP	10.89331	5.758741	2.962502
CPI	31.88301	-15.13952	-1480881
R-Squared	0.463468	0.028087	0.063731
Adjusted R-Squared	0.447022	-0.001703	0.035033
Prob (F-Statistic)	0.000000	0.48163	0.026355
N	270	270	270
Hasil Uji Model	<i>Cross-section random effect</i>		

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 12*

Estimasi formula pada model regresi data panel seperti dibawah ini:

$$Y = C(1) + C(2)*COVID + C(3)*LOSS_DUMMY + C(4)*FIRM_SIZE + C(5)*GROWTH + C(6)*LEVERAGE + C(7)*BIG_4 + C(8)*GDP + C(9)*CPI + [CX=R]$$

Dari hasil regresi data panel tersebut dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 6.6197 + 0.4572*COVID - 15.7338*LOSS_DUMMY - 4.883*FIRM_SIZE + 2.0101*GROWTH - 6.2641*LEVERAGE - 0.3072*BIG_4 + 10.8933*GDP + 31.8830*CPI + [CX=R]$$

Persamaan regresi data panel tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 6.619746 yang artinya jika variabel independen tetap, maka

variabel dependen (ROA) adalah sebesar 6.619746. sedangkan koefisien regresi variabel independen (Covid) adalah sebesar 0.457243 yang artinya jika variabel independen lain dianggap konstan, dan variabel Covid mengalami kenaikan 1, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.457243. Koefisien ini bernilai positif yang artinya terjadi hubungan yang searah antara Covid dengan ROA.

$$\begin{aligned} ROE = & 0.2669 + 0.0081*COVID - \\ & 0.24594*LOSS_DUMMY - 1.1442*FIRM_SIZE - \\ & 2.1582*GROWTH + 0.1138*LEVERAGE - \\ & 0.15909*BIG_4 + 5.7587*GDP - 15.1395*CPI + \\ & [CX=R] \end{aligned}$$

Persamaan regresi data panel diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0.266979 artinya jika variabel independen tetap, maka variabel dependen (ROE) adalah sebesar 0.266979. sedangkan koefisien regresi variabel independen (COVID) adalah sebesar 0.008178 yang berarti jika variabel independen lain dianggap konstan, dan variabel Covid mengalami kenaikan 1, maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 0.008178. Koefisien ini bernilai positif yang artinya terjadi hubungan yang searah antara Covid dengan ROE.

$$\begin{aligned} EPS = & -0.0161 + 0.06962*COVID - \\ & 0.17471*LOSS_DUMMY - 1.1371*FIRM_SIZE + \\ & 5.03082*GROWTH + 0.01472*LEVERAGE - \\ & 0.04676*BIG_4 + 2.9625*GDP - 1.4808*CPI + \\ & [CX=R] \end{aligned}$$

Persamaan regresi data panel diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0.016157 artinya jika variabel independent tetap, maka variabel dependen (EPS) adalah sebesar -0.016157. Koefisien regresi variabel independen (Covid) adalah sebesar 0.069629 artinya jika variabel independen lain dianggap konstan, dan variabel Covid mengalami kenaikan 1, maka nilai EPS akan mengalami kenaikan sebesar 0.069629. Koefisien ini bernilai positif yang memiliki arti terjadi hubungan yang searah antara Covid dengan EPS.

Hasil Uji Hipotesis

Uji T

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi di antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial atau satu persatu dengan tingkat alpha 0.05. Hasil uji parsial pada masing-masing variabel dependen adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji T

Variabel	ROA		ROE		EPS	
	t-statis tik	prob.	t-statis tik	prob.	t-statis tik	prob.
<i>C</i>	4.658	0.000	1.664	0.097	-0.193	0.847
<i>COVID</i>	0.394	0.694	0.063	0.950	1.019	0.309
<i>LOSS_DUMMY</i>	-13.34	0.000	-1.848	0.066	-2.513	0.013
<i>FIRM_SIZE</i>	-1.870	0.063	-0.039	0.969	-0.739	0.460
<i>GROWTH</i>	2.246	0.026	-0.021	0.983	0.953	0.341
<i>LEVERAGE</i>	-3.198	0.002	0.515	0.607	0.127	0.899
<i>BIG 4</i>	-0.282	0.778	-1.294	0.197	-0.728	0.467
<i>GDP</i>	0.298	0.766	1.397	0.164	1.375	0.170
<i>CPI</i>	0.437	0.663	-1.838	0.067	-0.344	0.731
<i>R-Square d</i>	0.463		0.028		0.064	
<i>Adjusted R-Square d</i>	0.447		-0.002		0.035	
<i>Prob (F-Statistic)</i>	0.000		0.482		0.026	
<i>N</i>	270		270		270	
Hasil Uji Model	<i>Cross-section random effect</i>					

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12

Hasil uji parsial Covid terhadap ROA memiliki nilai t-statistik 0.3944 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0.6936 (>0.05), dapat ditarik kesimpulan bahwa Covid tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini menyatakan bahwa H1a tidak terdukung dan H0a diterima. Pada hasil uji parsial Covid terhadap ROE memiliki nilai t-statistik 0.0625 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0.9502 (>0.05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Covid tidak berpengaruh terhadap ROE dimana dinyatakan H1b tidak terdukung dan H0b diterima. Hasil dari pada uji parsial Covid terhadap EPS yang memiliki nilai t-statistik sebesar 1.0186 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0.3093 (>0.05), maka dapat dinyatakan bahwa Covid tidak berpengaruh terhadap EPS dimana H1c tidak terdukung dan H0c diterima.

Analisis Data Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol, maka ringkasan atas hasil uji hipotesis dijelaskan dibawah ini:

Covid-19 berpengaruh negatif terhadap ROA

Berdasarkan pengujian parsial menunjukkan bahwa Covid tidak memberikan pengaruh positif terhadap rasio ROA. Hasil ini bertolak belakang dengan H1a yang menyatakan bahwa Covid berpengaruh negatif terhadap ROA. Dapat dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0.3944 dimana nilai ini lebih dari tingkat alpha 5% serta dengan nilai koefisien sebesar 0.457243 yang menunjukkan arah positif, hal ini menandakan terdapat hubungan yang searah antara Covid dengan ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Paulina Periokaité, 2021) kenaikan jumlah hari karantina beriringan dengan kenaikan nilai ROA pada perusahaan transportasi jalan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan aset nya dengan baik untuk menghasilkan laba. Kenaikan nilai ROA juga dapat terjadi tergantung dengan ketersediaan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, serta indikator lain seperti keputusan yang diambil oleh perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Teodora Tica, 2023) dimana Covid tidak berpengaruh positif terhadap ROA, profitabilitas perusahaan di sektor logistik mengalami kenaikan di masa pandemi disebabkan oleh tingginya permintaan jasa logistik. Sektor logistik menjadi pendukung berjalannya kegiatan operasional perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pengantaran barang ke pelanggan. Diperkuat dengan hasil penelitian lain bahwa Covid-19 tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perunggasan yang ditemukan pada penelitian (Sunitha, Warasnasiah, Masdiantini, & Musmini, 2020)

Covid-19 berpengaruh negatif terhadap ROE

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 menunjukkan Covid tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur melalui rasio ROE. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis 1b yang menyatakan bahwa Covid berpengaruh negatif terhadap ROE. Dapat dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0.9502 dimana nilai ini lebih dari tingkat alpha 5% dengan nilai koefisien sebesar 0.008178 yang menunjukkan arah positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Paulina Periokaité, 2021) kenaikan jumlah hari karantina beriringan dengan kenaikan nilai ROE pada perusahaan transportasi jalan, pengembalian uang yang diinvestasikan oleh pemilik meningkat selama pandemi Covid-19. Hubungan yang searah antara Covid dengan ROE menandakan bahwa perusahaan dapat mengelola modal secara maksimal untuk menghasilkan laba meski dalam kondisi tekanan ekonomi selama masa pandemi. Hal ini dapat diartikan

pula bahwa selama pandemi Covid-19 perusahaan logistik di ASEAN tetap menjalankan fungsi bisnisnya

Covid-19 berpengaruh negatif terhadap EPS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabe 8 menunjukkan bahwa Covid tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur melalui EPS. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis 1c yang menyatakan bahwa Covid berpengaruh negatif terhadap EPS. Hal ini dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0.3093 dimana nilai ini lebih besar dari tingkat alpha 5% dengan nilai koefisien sebesar 0.0069629 yang menandakan bahwa terdapat hubungan yang searah antara Covid dengan EPS. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dea Aprilia Damayanti, 2023) dan (Dwi Fitrianiingsih1, 2022) dimana Covid-19 tidak berpengaruh terhadap EPS. Peningkatan EPS dapat diartikan bahwa perusahaan mampu dalam menghasilkan laba dengan baik sehingga perusahaan dapat membagikan keuntungan pada setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemilik saham.

Hasil penelitian ini mendukung Teori *Signalling* oleh Spence, M. (1973) yang menjelaskan bahwa informasi berupa laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan akan ditangkap sebagai sinyal baik ataupun sinyal buruk oleh calon investor. Dalam hal, variabel ROA, ROE, EPS pada perusahaan logistik di ASEAN adalah bentuk informasi berupa gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan serta ditanggap sebagai sinyal baik oleh calon investor. Pandemi Covid yang termasuk kedalam *extraordinary event* nyatanya tidak selalu memberikan dampak buruk serta sinyal negatif yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Analisis tambahan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel kontrol tingkat perusahaan dan variabel kontrol tingkat negara hasil dari uji parsial variabel kontrol tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

Loss dummy

Hasil pengujian menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *loss dummy* dengan ROA dengan nilai signifikansi 0.000 dimana nilai ini dibawah tingkat alpha 0.05 dan koefisien -15.733, hal ini diartikan bahwa perusahaan yang mengalami laba dapat mempengaruhi ROA. Hasil pengujian pada variabel kontrol tingkat perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *loss dummy* dengan ROE dengan nilai signifikansi 0.066 dimana nilai ini diatas tingkat alpha 0.05 dengan koefisien -0.2459, Hal ini diartikan bahwa perusahaan yang mengalami laba tidak mempengaruhi terhadap ROE. Hasil pengujian pada variabel kontrol tingkat perusahaan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *loss dummy* dengan

EPS dengan nilai signifikansi 0.013 dimana nilai ini di atas tingkat alpha 0.05 dan koefisien -0.1747, Hal ini diartikan bahwa perusahaan yang mengalami laba dapat dipengaruhi terhadap EPS.

Firm Size

Firm size diproksikan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Hasil pengujian pada variabel kontrol tingkat perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *firm size* dengan ROA, ROE, EPS dengan nilai signifikansi 0.063, 0.969, 0.460, dimana nilai ini di atas tingkat alpha 0.05 dengan koefisien -4.88E, -1.14E, -1.14E, hal ini diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap ROA, ROE maupun EPS. Hal ini sejalan dengan yang penelitian yang dilakukan oleh (Silvia, 2022) dan (Jaya, 2020) investor menilai bahwa besaran jumlah aset yang dimiliki perusahaan belum dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan laba.

Growth

Growth dinilai dari total penjualan perusahaan. Hasil pengujian pada variabel kontrol tingkat perusahaan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *growth* dengan ROA dengan nilai signifikansi 0.026 dimana nilai ini dibawah tingkat alpha 0.05 dengan koefisien 2.01E hal ini diartikan bahwa dengan meningkatnya penjualan perusahaan maka terjadi peningkatan pula pada laba perusahaan, hasil ini sejalan dengan (Niluh Nugrahaning Widhi, 2021) dan (Afrianti, 2022) dimana *growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Terdapat pengaruh antara *growth* dengan ROE dan EPS dengan nilai signifikansi 0.983, 0.341 dimana nilai ini di atas tingkat alpha 0.05 dengan koefisien -2.16E, 5.03E hal ini diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap ROE, EPS. Peningkatan pada penjualan tidak dapat dipastikan dengan peningkatan profitabilitas, dikarenakan peningkatan pada penjualan dapat juga beriringan dengan peningkatan pada biaya-biaya perusahaan sehingga atas peningkatan biaya tersebut tidak dapat tercapainya peningkatan pada profitabilitas, hasil penelitian ini sejalan dengan (Vidyasari, Yuria, & Wenny, 2021).

Leverage

Pengaruh antara *leverage* dengan ROA dengan nilai signifikansi 0.026 dimana nilai ini dibawah tingkat alpha 0.05 dengan nilai koefisiensi -3.198 yang artinya *leverage* berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini diartikan bahwa pada saat pandemi Covid-19 jumlah hutang perusahaan meningkat, peningkatan hutang pada perusahaan tidak diiringi pada peningkatan laba perusahaan, selain itu tingginya jumlah hutang juga dapat menimbulkan biaya-biaya lain seperti biaya bunga bank, selain itu tingginya tingkat hutang dapat menyebabkan perusahaan kurang fleksibel dalam

penggunaan aset sehingga terbatas dalam menghasilkan keuntungan. Tingginya tingkat hutang juga membuat kepercayaan investor menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Lamba, 2022) dan (Niluh Nugrahaning Widhi, 2021). *Leverage* tidak berpengaruh dengan ROE dan EPS dengan nilai signifikansi 0.607 dan 0.899 dimana nilai ini di atas tingkat alpha 0.05 dengan nilai koefisiensi 0.113 dan 0.014 yang artinya permodalan perusahaan tidak bergantung pada dana pinjaman atau hutang, namun perusahaan harus menggunakan modalnya secara efisien agar laba yang didapat perusahaan optimal. Selain itu perusahaan harus memanfaatkan hutang dengan bijak agar tidak terjadi penurunan profitabilitas hingga kebangkrutan. Penelitian ini sejalan dengan (Andayani, 2020) dan (Nafia Laila, 2021).

Big 4

Big 4 merupakan variabel dummy yang menandakan bahwa "1" jika perusahaan di audit, dan "0" jika perusahaan tidak di audit oleh Big 4 Auditor. Hasil pengujian pada variabel kontrol tingkat perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Big 4 dengan ROA, ROE, EPS dengan nilai signifikansi 0.778, 0.197, 0.467 dimana nilai ini di atas tingkat alpha 0.05 dengan koefisien -0.307, -0.159, -0.046. laporan keuangan yang diaudit oleh KAP Big 4 atau tidak di audit oleh KAP Big 4 tidak mempengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan, hal ini terjadi karena pemilihan auditor hanya mempengaruhi kredibilitas pendapat yang diberikan oleh auditor pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan saja, hasil penelitian ini sejalan dengan (Siti Nuridah, 2023) audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Gross Domestic Bruto (GDP)

Variabel *GDP* diproksikan dengan Tarif tahunan produk domestik bruto yang dilaporkan oleh *World Bank*. Hasil pengujian pada variabel kontrol tingkat negara menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *GDP* dengan ROA, ROE, EPS dengan nilai signifikansi 0.766, 0.164 0.170 dimana nilai ini di atas tingkat alpha 0.05 dengan koefisien 10.893, 5.758, 2.962. Peningkatan pertumbuhan suatu negara yang diiringi dengan peningkatan daya beli masyarakat tidak berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, hasil ini sejalan dengan penelitian (Latifah, 2021) dan (Rahman & Martiningtias, 2021) bahwa *GDP* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Consumer Price Index (CPI)

Variabel *CPI* diproksikan dengan inflasi *rate* setiap negara yang dilaporkan pada *World Economic Forum*. Hasil pengujian pada variabel kontrol tingkat negara menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *CPI* dengan ROA, ROE, EPS dengan nilai signifikansi 0.663, 0.067 0.731 dimana nilai ini di atas tingkat alpha

0.05 dengan koefisien 31.88, -15.13, -1480. Peningkatan tingkat inflasi suatu negara tidak berpengaruh atas kenaikan profitabilitas perusahaan. Namun inflasi dapat membuat kenaikan beban operasional perusahaan serta kenaikan pada suku bunga pinjaman bank, sehingga perusahaan harus mengelola stabilitas keuangannya untuk meminimalisir resiko. Selain itu inflasi dapat menurunkan minat investor dalam berinvestasi, hal ini sejalan dengan penelitian (Anugrah, Simanjorang, Hutabarat, Pakpahan, & Sipahutar, 2020) dimana tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa Covid tidak berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, ROE dan EPS perusahaan logistik di ASEAN. Hal ini membuktikan bahwa Covid yang dianggap sebagai *extraordinary event* nyatanya tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sektor logistik yang berfungsi sebagai pendukung berjalannya kegiatan operasional perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pengantaran barang ke pelanggan menjadi salah satu sektor yang semakin tangguh kinerjanya di masa pandemi.

Selain itu untuk mempertahankan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus tetap memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki mulai dari aset lancar hingga aset tidak lancar, ekuitas, sumber daya manusia secara efisien. Hal ini dapat dilakukan mulai dengan menerapkan pembaharuan pada konsep bisnis model logistik, melakukan inovasi dan peningkatan produktifitas untuk menciptakan keunggulan bisnis ditengah persaingan logistik yang ketat serta menciptakan keputusan-keputusan strategis. Selain itu, perusahaan juga harus memiliki mekanisme yang fleksibel, melalui hal ini perusahaan dapat dengan mudah bertransformasi pada lingkungan rantai pasokan yang dinamis. Manajemen perusahaan perlu mengelola aspek keuangan perusahaan secara bijak melalui pengurangan biaya, pengelolaan hutang secara produktif, serta pemanfaatan modal secara maksimal, hal ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat secara optimal.

Penelitian ini hanya berfokus pada pengukuran dampak Covid terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA, ROE, EPS sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel yang diduga dapat mempengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan. Pada penelitian ini sampel penelitian terbatas pada perusahaan logistik di ASEAN yang terdata pada *Osiris Database*. Analisis subsektor tidak ditambahkan dalam penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat membahas tingkat keparahan

pada setiap subsektor logistik. Priode yang digunakan terbatas pada tahun 2019 dan 2021 sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode waktu sebelum dan sesudah Covid untuk dapat melihat pengaruh Covid terhadap kinerja keuangan perusahaan yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan alat analisis data yang berbeda untuk dapat membandingkan hasil pengujian yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, D. &. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas. *urnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1781-1796.
- Ali, S., Yassin, M., & AbuRaya, R. (2020). The Impact of Firm Characteristics on Corporate Financial Performance in Emerging Markets: Evidence from Egypt. *International Journal of Customer Relationship Marketing and Management*, 11(4), 70-89. Retrieved February 21, 2020
- Almira, N. A., & Wiagustini, N. P. (2020). Return On Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 1069-1088. Retrieved Februari 14, 2024, from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/55619>
- Andayani, P. N. (2020). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di BEI (2014-2018). *Respository Universitas Medan Area*.
- Anugrah, K., Simanjorang, R. C., Hutabarat, A. R., Pakpahan, R. J., & Sipahutar, T. T. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 2*, 442-229.
- ASEAN Secretariat and the World Bank. (2015). *ASEAN Services Integration Report*. The ASEAN Secretariat & The World Bank.
- Atayah, O. F., Dhiaf, M. M., Najaf, K., & Frederico, G. F. (2021, Agustus 11). Impact of COVID-19 on financial performance of logistics firms: evidence from G-20 countries. *Journal of Global Operations and Strategic Sourcing*, 15(2), 172-196. Retrieved May 09, 2024, from <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JGOSS-03-2021-0028/full/html>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Brooks R. (2016). *Financial Ratios and Firm*

- Performance, Financial Management Core Concepts. Edinburch: Pearson Education Limited.
- Chapman, R. L., C. S., & J. K. (2003, September 1). Innovation in logistic services and the new business model: A conceptual framework. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 33(7), 630-650. Retrieved from <https://doi.org/10.1108/09600030310499295>
- Cresswell, J. W. (2014). *Research Design: qualitative, quantitative, and ix methods approaches - 4th edition*. California: Sage Publications, Inc.
- Darwaman, A., Jasuni, A. Y., Putra, B. R., & Lestari, F. (2021). Comparative Analysis of Company Profitability in The Pandemic Time With 2 Years of Pre-Pandemic. 1st ICEMAC 2020: International Conference on Economics, Management, and Accounting, 425-441.
- Daryanto, W. M., Rizki, M. I., & Mahardhika. (2021). Financial Performance Analysis Of Construction Company Before And During Covid-19 Pandemic In Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24, 99-108. Retrieved Februari 11, 2024
- Dea Aprilia Damayanti, V. P. (2023). Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Pada Sektor Perbankan Sebelum Dan Semasa Covid-19. *Prosiding SEMANIS: Seminar Nasional Manajemen Bisnis Volume 1*.
- Delta Publishing Company. (2006). *Analysis and Uses of Financial Statement*. Delta Publishing Company.
- Devi, S., Warasnasih, N. S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2020, November 13). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 226-242. Retrieved Februari 11, 2024
- Dwi Fitrianiingsih1, K. T. (2022). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added terhadap Return Saham Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman) Vol 3, No 3*, 225-236.
- Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA). (2020, May 4). *The COVID-19 Pandemic: Impact on ASEAN Connectivity and Recovery Strategies Policy Insights*. 22. Retrieved from <https://www.oecd.org/coronavirus/policy-response/s/covid-19-crisis-response-in-asean-member-states-02f828a2/>
- Emeka, O., Prince, O., & Febian, O. (2021, March 4). Impact of Covid-19 Pandemic on Liquidity and Profitability of Firms in Nigeria. *International Journal of Academic Research in Business & Social Science*, 11(3), 1331-1344.
- Fauzi, E., Saraswati, T. O., & Ugut, G. (2022). The Impact of Covid-19 On the Profitability of Public Banks Listed in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Reaserch (IJEBAR)*, 6(3). Retrieved February 19, 2024
- Gaisani, M. P., Fahmi, I., & Sasongko, H. (2021, November). The Effect of Covid-19 On The Financial Performance Of Indonesia's Livestock Industry. 3, 229-239. Retrieved Februari 11, 2024
- IMF. (n.d.). COVID-19. Retrieved January 17, 2024, from International Monetary Fund - IMF: <https://www.imf.org/en/Topics/imf-and-covid19>
- Japan External Trade Organization. (2020). Impact of COVID-19 on Supply Chains in the ASEAN Plus Three Region, with Policy Recommendations. *JETRO*, 4. Retrieved from https://www.jetro.go.jp/ext_images/en/reports/survey/pdf/COVID-19_202011.pdf
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi* 16, 38-44.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. Wiley.
- Lamba, A. B. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia Vol 6 No 1*, 16-31.
- Latifah, Z. N. (2021). engaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 174-187.
- Lindenberg, E., & Ross, S. (1981). Tobin's q Ration and Industrial Organization. *The Journal of Business*, 54(1), 1-32.
- Listriarti, A. A., Pratiwi, C. W., & Trimulyani, S. (2022, September 14). Comparison of Financial Performance During Covid 19 Pandemic: A Case Study at Transportation and Logistics Sector Listed in IDX. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(2), 248-260. Retrieved Februari 11, 2024
- Mordor Intelligence. (n.d.). ASEAN Freight and Logistics Market Size & Share Analysis - Industry Research Report - Growth Trends. Retrieved February 8, 2024, from Mordor Intelligence: <https://www.mordorintelligence.com/industry-repo>

- Nafia Laila, T. A. (2021). Financial Leverage and its Impact on Earning Per Share. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)* Volume 12, Issue 1 Ser. V, 01-07.
- Najaf, K., Subramaniam, R. K., & Atayah, O. F. (2021, April 26). erstanding the implications of FinTech Peer-toPeer (P2P) lending during the COVID-19 pandemic, *Journal of Sustainable Finance & Investment*. Retrieved February 20, 2024
- Nguyen, H. T. (2022). The Effect of COVID-19 Pandemic on Financial Performance of Firms: Empirical Evidence from Vietnamese Logistics Enterprises. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(2), 0177-0183. Retrieved Februari 09, 2024
- Niluh Nugrahaning Widhi, I. N. (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11 No. 2, 267-275.
- Paulina Periokaitė, N. D. (2021). The impact of COVID-19 on the financial performance: a case study of the Lithuanian transport sector. *Insights into Regional Development*, 35-50.
- Putra, F., Khoiriyah, M., Abdurrahman, R., & Fatriansyah, A. I. (2023, September 19). Company Financial Performance Before and During The COVID-19 Pandemic. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 13(2), 173-183. Retrieved February 12, 2024
- Rahman, M., & Martiningtiyas, C. R. (2021). Pengaruh Non-Performing Loans Terhadap Profitability Bank Komersial Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Bisnis & Manajemen* Vol. 21 No. 2, 87-98.
- Rinsman, T. C., & Prasetyo, A. B. (2020). The Effects of Financial and Environmental Performances on Firm Value with Environmental Disclosure as an Intervening Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 12(2), 90-99.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 23-40.
- Savitri, N., & Hidayati, S. (2022, February 17). Financial Performance analysis of companies in the primary consumer goods sector before and during Covid-19. *INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS ECOSYSTEM & STRATEGY*, 4(1), 49-56. Retrieved February 11, 2024, from <https://bussecon.com/ojs/index.php/ijbes/article/view/307/151>
- Sheth, J. (2020, May 29). Impact of Covid-19 on Consumer Behavior: Will the Old Habits Return or Die? *Journal of Business Research*. Retrieved February 19, 2024
- Silvia, S. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume IV No. 1/, 310-317.
- Siti Nuridah, M. M. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 1-10.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 355-374.
- Teodora Tica, B. V. (2023). Specific impact of the Covid-19 pandemic on the profitability of logistics companies based in the Western Balkan countries. *Ekonomika preduzeca* 71(5-6), 313-324.
- The ASEAN Secretariat. (2021). *ASEAN Key Figures 2021*. The ASEAN Secretariat.
- The ASEAN Secretariat. (2023). *ASEAN Key Figures 2023 (Vol. 6)*. The ASEAN Secretariat.
- The ASEAN Secretariat. (2023, September). *ASEAN Statistical Highlights 2023*. Retrieved January 31, 2024, from ASEANstats: <https://www.aseanstats.org/wp-content/uploads/2023/10/ASH-2023-v1.pdf>
- Tobin, J., & Brainard, W. C. (1968, May). Pitfalls in Financial Model Building. *Papers and Proceedings of the Eightieth Annual Meeting of the American Economic Association*, 58(2), 99-122. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/1831802>
- Vidyasari, S. R., Yuria, N. P., & Wenny, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharismavol*. 3 No. 1, 94-105.
- Winarno, S. H. (2019, December). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(2), 254-266. Retrieved February 13, 2024, from <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JEMI/article/download/254/171/>
- Xiong, H., Wu, Z., Hou, F., & Zhang, J. (2020, Agustus 04). Which Firm-specific Characteristics Affect the Market Reaction of Chinese Listed Companies to the COVID-19 Pandemic? *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2231-2242. Retrieved February 20, 2024